

LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI



PENDAMPINGAN PEMANFAATAN PLATFORM LMS COMPACT BUILDER DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DARING PERSONAL SMA NEGERI MARGATIGA

DOSEN

Nama : Refai, M.Pd

NIDN. 0205047503

Nama : Syaifudin Latif Darmawan, M.Pd

NIDN. 0203117901

Mahasiswa

Nama: Dede Putri Winarsih

NPM: 20340001

Dibiayai dengan
Biaya Pengabdian Mandiri Dosen

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN PLATFORM LMS
COMPACT BUILDER DALAM PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN DARING PERSONAL SMA NEGERI
MARGATIGA

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 704/ Pendidikan Bahasa Inggris
Ketua Pengabdian
a. Nama Lengkap : Refai, M.Pd
b. NIDN : 0205047503
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. Nomor HP /Surel : 081279595953
Anggota Pengabdian
a. Nama Lengkap : Syaifudin Latif Darmawan, M.Pd
b. NIDN : 0203117901
c. Dosen Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Metro
Anggota Pengabdian
Mahasiswa
a. Nama Lengkap : Dede Putri Winarsih
b. NPM : 20340001
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Lama pengabdian keseluruhan : 1 Tahun
Pengabdian tahun ke : 1
Biaya Pengabdian keseluruhan : Rp. 5.000.000
Biaya Penngabdian : - diusulkan ke DIKTI Rp.0,00
- dana internal PT Rp.5.000.000,00
- dana institusi lain Rp. 0,00
- *inkid* sebutkan

Metro, 04 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan FKIP

Ketua Pengabdi,



Drs. Partono, M.Pd

Refai, M.Pd

NIP. 19660413 199103 1 003

NIDN. 0205047503

Menyetujui

NIP. 197205231997021001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halamana Pengesahan	2
Ringkasan	3
BAB I Pendahuluan	5
BAB II Deskripsi Kondisi Kelurahan Yosomulyo	11
BAB III Metode Kegiatan	13
BAB IV Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	15
BAB V Kesimpulan dan Saran	18
Daftar Pustaka	20

RINGKASAN

Ringkasan dari kegiatan pendampingan pemanfaatan LMS Compact Builder di SMA Negeri Margatiga menunjukkan transformasi positif dalam pembelajaran. Dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan pemanfaatan optimal platform, pendidik dan siswa dapat merespon kebutuhan pembelajaran personal dengan lebih baik. Penerapan LMS Compact Builder menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan efisien, memicu peningkatan keterlibatan siswa dan efektivitas administrasi pembelajaran. Hasil tersebut tercermin dalam penciptaan panduan penggunaan yang mendalam dan berbasis pengalaman praktis, memberikan landasan yang kokoh untuk keberlanjutan pengembangan teknologi pembelajaran di masa depan.

Secara keseluruhan, keberhasilan pendampingan ini tergambar dalam evolusi dari pendidikan tradisional menuju pembelajaran digital yang adaptif. Dengan melibatkan seluruh elemen stakeholder, dari pendidik hingga siswa, serta menyusun panduan yang komprehensif, SMA Negeri Margatiga berhasil menciptakan model pembelajaran yang responsif dan berkelanjutan. Dengan demikian, perjalanan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, tetapi juga menciptakan fondasi untuk terus berinovasi dalam memenuhi tuntutan pendidikan modern.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan Learning Management System (LMS) menjadi salah satu solusi utama dalam mendukung pengembangan pembelajaran daring di institusi pendidikan. SMA Negeri Margatiga di Seputih Banyak menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi LMS Compact Builder sebagai platform pembelajaran daring. Meskipun platform ini menjanjikan efektivitas dalam penyelenggaraan pembelajaran, namun tantangan seperti keterbatasan pemahaman dan pemanfaatan optimal dari para pendidik dan siswa dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini dirancang untuk memberikan bimbingan dan pelatihan dalam pemanfaatan LMS Compact Builder guna meningkatkan efektivitas pembelajaran daring personal di SMA Negeri Margatiga. Peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan platform LMS diharapkan dapat membuka peluang untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Pengembangan pembelajaran daring personal di SMA Negeri Margatiga menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang fitur-fitur dan potensi penuh yang dimiliki oleh LMS Compact Builder. Selain itu, perlu adanya pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengintegrasikan platform ini ke dalam strategi pembelajaran yang sudah ada. Tantangan ini menjadi dasar kebutuhan akan pendampingan yang fokus pada peningkatan pemahaman dan pemanfaatan optimal LMS Compact Builder, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran personal dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di SMA Negeri Margatiga.

B. Tujuan

1. **Peningkatan Pemahaman dan Kompetensi Pengguna:** Tujuan utama dari kegiatan pendampingan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengguna, baik dari kalangan pendidik maupun siswa, dalam memanfaatkan platform LMS Compact Builder. Melalui pelatihan yang intensif, diharapkan para pengguna dapat memahami fitur-fitur yang ada, menyusun materi pembelajaran secara efektif, dan menggunakan alat interaktif yang disediakan oleh platform. Peningkatan pemahaman ini menjadi landasan penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran daring yang dinamis dan responsif.

2. **Optimalisasi Penggunaan LMS Compact Builder dalam Pembelajaran Personal:** Tujuan kedua adalah mengoptimalkan penggunaan LMS Compact Builder sebagai bagian integral dari proses pembelajaran personal di SMA Negeri Margatiga. Dengan memberikan panduan tentang integrasi platform ke dalam metode pembelajaran yang sudah ada, pendampingan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih terhubung, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa. Optimalisasi penggunaan LMS Compact Builder diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta membuka peluang untuk adopsi teknologi sebagai sarana pembelajaran yang konsisten dan berkelanjutan.

C. Manfaat

1. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran Personal:** Salah satu manfaat utama dari pendampingan ini adalah peningkatan kualitas pembelajaran personal di SMA Negeri Margatiga. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang fitur dan potensi LMS Compact Builder, pendidik dapat merancang dan mengelola konten pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Hal ini akan berdampak positif pada motivasi belajar siswa, interaksi dalam pembelajaran, dan pencapaian tujuan pembelajaran personal.
2. **Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran:** Manfaat lainnya adalah efisiensi dan efektivitas pengelolaan pembelajaran di lingkungan sekolah. Dengan penggunaan optimal LMS Compact Builder, proses distribusi materi pembelajaran, penilaian, dan pemantauan kemajuan siswa dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan mudah. Pendidik dapat memanfaatkan fitur-fitur kolaboratif dan interaktif dari platform untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa. Dengan demikian, pendampingan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran di SMA Negeri Margatiga.

BAB II

JADWAL DAN TAHAPAN KEGIATAN

Tahap 1: Pra-Pelaksanaan (Bulan 1-2)

- **Identifikasi Kebutuhan:** Lakukan analisis kebutuhan pendidik dan siswa terkait pemahaman dan pemanfaatan LMS Compact Builder.
- **Pembentukan Tim Pendamping:** Bentuk tim pendamping yang terdiri dari ahli LMS, desainer instruksional, dan pendidik berpengalaman.
- **Sosialisasi Kegiatan:** Lakukan sosialisasi kegiatan pendampingan kepada seluruh stakeholder untuk meningkatkan partisipasi.

Tahap 2: Pelatihan Awal (Bulan 3-4)

- **Pelatihan Pendidik:** Berikan pelatihan awal kepada pendidik mengenai fitur dan potensi penuh LMS Compact Builder.
- **Pengenalan kepada Siswa:** Sosialisasikan penggunaan LMS Compact Builder kepada siswa dan berikan pemahaman awal tentang kegunaannya.
- **Penyusunan Materi Pelatihan:** Persiapkan materi pelatihan yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahap 3: Implementasi Awal (Bulan 5-6)

- **Pengenalan Praktik LMS:** Mulai pengenalan praktik penggunaan LMS Compact Builder dalam kegiatan pembelajaran.
- **Pemantauan Awal:** Lakukan pemantauan awal terhadap respons dan keterlibatan pendidik dan siswa terhadap platform.

Tahap 4: Pembimbingan Langsung (Bulan 7-9)

- **Sesi Pembimbingan Individu:** Lakukan sesi pembimbingan langsung kepada pendidik untuk mendukung pengembangan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- **Sesi Pendampingan Siswa:** Berikan bimbingan kepada siswa dalam penggunaan LMS Compact Builder untuk pembelajaran mandiri.

Tahap 5: Evaluasi dan Penyempurnaan (Bulan 10-11)

- **Evaluasi Implementasi:** Lakukan evaluasi terhadap implementasi LMS Compact Builder dalam kegiatan pembelajaran.
- **Identifikasi Perbaikan:** Tentukan area perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi.
- **Sosialisasi Hasil:** Sosialisasikan hasil evaluasi kepada seluruh stakeholders dan dapatkan umpan balik.

Tahap 6: Penyusunan Panduan dan Dokumentasi (Bulan 12)

- **Penyusunan Panduan:** Buat panduan penggunaan LMS Compact Builder untuk pendidik dan siswa.
- **Dokumentasi Kegiatan:** Dokumentasikan seluruh kegiatan pendampingan beserta hasilnya untuk rujukan dan pembelajaran di masa mendatang.

Jadwal dan tahapan ini dapat disesuaikan dengan dinamika sekolah dan kebutuhan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan.

BAB III

HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI

A. Hasil Kegiatan

1. **Peningkatan Pemahaman Pendidik dan Siswa:** Melalui pelatihan, pembimbingan, dan praktik penggunaan LMS Compact Builder, tercapai peningkatan signifikan dalam pemahaman pendidik dan siswa terhadap fitur dan potensi platform. Pendidik dapat mengoptimalkan penggunaan alat-alat interaktif, sedangkan siswa dapat lebih mandiri dalam menjalani pembelajaran daring personal.
2. **Penerapan Pembelajaran Personal yang Efektif:** Implementasi LMS Compact Builder dalam pembelajaran personal di SMA Negeri Margatiga mencapai efektivitas yang tinggi. Materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan menarik. Proses evaluasi dan umpan balik yang terintegrasi di dalam platform juga membantu pendidik untuk melakukan penyesuaian seiring berjalannya waktu, memastikan adaptasi yang optimal terhadap kebutuhan pembelajaran masing-masing siswa.
3. **Peningkatan Keterlibatan Siswa dan Kolaborasi:** Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi, tugas interaktif, dan proyek kolaboratif yang diadakan melalui LMS Compact Builder. Kolaborasi antar siswa juga meningkat, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertukaran ide dan pengalaman antar sesama.
4. **Efisiensi Administrasi Pembelajaran:** Implementasi LMS Compact Builder membawa dampak positif terhadap efisiensi administrasi pembelajaran di SMA Negeri Margatiga. Pemantauan dan penilaian kemajuan siswa dapat dilakukan secara lebih efisien, sementara pengelolaan materi pembelajaran dan distribusi informasi dapat dilakukan secara terpusat melalui platform, mengurangi beban kerja administratif bagi pendidik.
5. **Dokumentasi dan Panduan Penggunaan:** Hasil kegiatan ini melibatkan penyusunan panduan penggunaan LMS Compact Builder yang dapat digunakan sebagai acuan oleh pendidik dan siswa di masa depan. Dokumentasi tersebut mencakup catatan-catatan penting, panduan praktis, dan hasil evaluasi kegiatan, membentuk

basis pengetahuan yang berharga untuk penggunaan LMS Compact Builder yang berkelanjutan di SMA Negeri Margatiga.

B. Dokumentasi





BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan pemanfaatan LMS Compact Builder di SMA Negeri Margatiga di Seputih Banyak telah membawa dampak positif yang signifikan. Peningkatan pemahaman pendidik dan siswa terhadap platform, penerapan pembelajaran personal yang efektif, keterlibatan siswa yang lebih tinggi, efisiensi administrasi pembelajaran, serta penyusunan panduan penggunaan yang komprehensif, semuanya meresap ke dalam dinamika pendidikan di sekolah tersebut. Terwujudnya pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa mencerminkan suksesnya pendampingan dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, kesimpulan dari kegiatan ini adalah pencapaian berkelanjutan dan kemajuan yang dapat memberikan landasan kuat bagi pengembangan pendidikan yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan siswa di SMA Negeri Margatiga.

B. Saran

Untuk memastikan keberlanjutan kesuksesan pendampingan pemanfaatan LMS Compact Builder di SMA Negeri Margatiga, sejumlah saran dapat diusulkan. Pertama, perlu adanya program pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan siswa guna memastikan pemahaman yang

terus berkembang mengenai fitur-fitur baru dan optimalisasi penggunaan platform. Kedua, dianjurkan untuk menjaga kolaborasi antarpendidik dalam berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan LMS Compact Builder. Selain itu, implementasi umpan balik berkala dari siswa dan pendidik dapat menjadi sarana evaluasi yang berharga untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan pengalaman pembelajaran. Terakhir, integrasi fitur atau modul yang dapat mendukung aspek evaluasi dan pemantauan progres siswa secara lebih terperinci dapat meningkatkan efektivitas platform dalam mendukung pembelajaran personal. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, SMA Negeri Margatiga dapat memastikan keberlanjutan inovasi pembelajaran daring yang telah berhasil diimplementasikan.